

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MI

Received: 29 Juni 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 30 Juni 2026

Shalwati¹, Kurniah Astutik²

Universitas At Taqwa Bondowoso

Ww2456957@gmail.com, kurniahastutik99@gmail.com***Abstract***

This study aims to analyze the leadership strategies of madrasa principals in improving the quality of learning in Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Elementary Schools). The study employed a qualitative approach with descriptive methods through observation, interviews, and documentation techniques. The results showed that madrasa principals play an important role in improving the quality of learning through various strategies, such as teacher guidance and supervision, improving discipline, providing motivation, developing teacher competencies, and creating a conducive learning environment. In addition, principals also implement collaborative strategies with teachers and the community to support effective and quality learning processes. With appropriate leadership strategies, the quality of learning in

Madrasah Ibtidaiyah can improve and produce active, disciplined, and high-achieving students. This research is expected to serve as a reference for educational institutions in developing effective leadership strategies to improve the quality of education.

In implementing leadership strategies, madrasa principals also strive to create a religious, disciplined, and innovative school culture to support optimal learning processes. These efforts are carried out through regular learning evaluations, teacher training programs, and appreciation for outstanding teachers. These strategies have a positive impact on improving teacher professionalism and student participation in classroom and extracurricular learning activities.

The findings also reveal that the success of improving learning quality is strongly influenced by the principal's ability to manage educational resources effectively and efficiently. Communicative, democratic, and visionary leadership can create harmonious cooperation among principals, teachers, students, and parents. Therefore, the leadership strategy of madrasa principals is an important factor in realizing quality and competitive education in Madrasah Ibtidaiyah.

Keyword: *Leadership Of The Madrasah Principal, Quality Of Learning, Islamic Elementary School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai strategi, seperti pembinaan dan supervisi guru, peningkatan kedisiplinan, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan strategi kerja sama dengan guru dan masyarakat untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dengan strategi kepemimpinan yang tepat, kualitas pembelajaran di MI dapat meningkat sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang lebih aktif, disiplin, dan berprestasi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan strategi kepemimpinan, kepala madrasah juga berupaya menciptakan budaya sekolah yang religius, disiplin, dan inovatif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan evaluasi pembelajaran secara berkala, pelatihan guru, serta pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik yang berprestasi. Strategi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan yang komunikatif, demokratis, dan visioner mampu menciptakan suasana kerja sama yang harmonis antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar Islam

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai pemimpin, pengelola, supervisor, dan motivator dalam mengarahkan seluruh komponen pendidikan agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu madrasah tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam membangun budaya kerja yang disiplin, inovatif, dan kolaboratif di lingkungan sekolah (Taufan et al., 2021). Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala madrasah menjadi aspek yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan menuntut madrasah untuk terus melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepala madrasah tidak lagi hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mampu memberikan motivasi, melakukan supervisi akademik, membina kompetensi guru, serta mengembangkan budaya kerja yang kolaboratif. Strategi kepemimpinan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Asmiyati, 2018). Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks menuntut kepala madrasah untuk memiliki strategi kepemimpinan yang adaptif dan visioner. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengembangkan inovasi pembelajaran di madrasah. Strategi kepemimpinan yang efektif dapat diwujudkan melalui peningkatan profesionalisme guru, pelaksanaan supervisi akademik, penguatan disiplin kerja, serta pengembangan budaya organisasi yang positif (Rahmat & Kurniawan, 2023). Dengan adanya strategi tersebut, madrasah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta berdaya saing. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang memengaruhi kualitas pembelajaran di MI, seperti rendahnya kompetensi guru, kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, minimnya inovasi dalam proses belajar mengajar, serta lemahnya pengawasan akademik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Kepala madrasah harus mampu menyusun strategi yang tepat agar guru dapat bekerja secara profesional dan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Sari & Wahyudi, 2024). Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penentu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan

Islam, khususnya terkait strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi kepala madrasah serta tenaga pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berkualitas sesuai dengan perkembangan pendidikan di era modern.

PEMBAHASAN

Strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan, membina, dan memotivasi guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga guru lebih disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Taufan et al. (2021), strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat diwujudkan melalui pemberian motivasi, pembinaan guru, serta pembangunan komunikasi yang harmonis antara seluruh warga madrasah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya pendidikan secara optimal.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala madrasah perlu menerapkan strategi supervisi akademik secara berkala. Supervisi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan supervisi, kepala madrasah dapat memberikan arahan, solusi, dan masukan terhadap kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Lakisa et al. (2021) menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di madrasah. Selain itu, kepala madrasah juga perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya agar kemampuan pedagogik dan profesional guru terus berkembang sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini.

Selain supervisi dan pengembangan kompetensi guru, kepala madrasah juga harus mampu menciptakan budaya sekolah yang religius, disiplin, dan inovatif. Budaya sekolah

yang baik dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Kepala madrasah dapat membangun budaya positif melalui keteladanan, penerapan aturan yang konsisten, serta pemberian penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi. Menurut Mulyasa (2022), kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan visioner dapat meningkatkan semangat kerja guru serta membentuk karakter peserta didik yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Dengan demikian, budaya sekolah yang kondusif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Kerja sama yang baik akan membantu madrasah dalam menciptakan program-program pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kepala madrasah harus mampu menjadi komunikator yang baik sehingga seluruh komponen pendidikan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian Andriani (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif mampu meningkatkan partisipasi seluruh warga sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, unggul, dan berdaya saing di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian kualitatif dinilai tepat dalam mengkaji kepemimpinan pendidikan karena mampu mengungkap makna, proses, dan dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah atau madrasah secara alamiah. Hal ini juga didukung oleh (Brooks & Normore, 2015) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif sangat relevan digunakan untuk mengkaji kepemimpinan pendidikan karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan dalam konteks nyata.

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dipilih secara purposive karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu madrasah yang menunjukkan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah sebagai informan utama, sedangkan guru, wakil kepala madrasah, serta tenaga kependidikan menjadi informan pendukung untuk memperoleh data yang lebih lengkap melalui teknik triangulasi sumber (Teddlie, 2005). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas manajerial di madrasah. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh informasi yang luas mengenai strategi, hambatan, serta upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa visi dan misi madrasah, program kerja, perangkat pembelajaran, laporan supervisi akademik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah (Smit, 2018).

Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil temuan di lapangan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode agar data yang diperoleh lebih valid dan terpercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI), ditemukan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah menerapkan kepemimpinan yang partisipatif dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, penyusunan program, serta evaluasi kegiatan pembelajaran. Komunikasi yang terbuka membuat hubungan antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite, dan orang tua menjadi lebih harmonis.

Budaya kerja sama tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga seluruh warga madrasah memiliki rasa tanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Johandri Taufan dkk. yang menunjukkan bahwa strategi building, binding, dan bonding mampu membangun komitmen seluruh warga madrasah dalam mewujudkan madrasah yang efektif (Hallinger, 2011).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan pembinaan terhadap guru melalui kegiatan evaluasi pembelajaran, monitoring perangkat ajar, serta pemberian motivasi kerja. Upaya tersebut berdampak pada meningkatnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, dan mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif. Temuan ini didukung oleh penelitian (Taufan et al., 2021) yang menjelaskan bahwa peningkatan mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi kepala madrasah dalam memperkuat kompetensi guru melalui formulasi strategi, implementasi program, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala madrasah juga memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan secara optimal. Penggunaan media pembelajaran yang variatif serta penerapan metode pembelajaran aktif menjadi salah satu strategi yang didorong oleh kepala madrasah kepada para guru. Hasilnya, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, kepala madrasah turut mengembangkan budaya sekolah yang religius, disiplin, dan berkarakter melalui kegiatan rutin keagamaan, pembiasaan sikap disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi, keteladanan, dan kerja sama yang baik dengan seluruh warga madrasah. Kepala madrasah yang visioner dan inovatif mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, strategi kepemimpinan kepala madrasah terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

PENUTUP

Strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi sebagai pemimpin, supervisor, motivator, dan pengelola pendidikan secara efektif. Berbagai strategi yang diterapkan, seperti supervisi akademik, pembinaan dan pengembangan kompetensi guru, peningkatan kedisiplinan, pemberian motivasi, serta penciptaan budaya sekolah yang religius, inovatif, dan kondusif, terbukti mampu meningkatkan profesionalisme guru serta keaktifan dan prestasi peserta didik.

Selain itu, kepemimpinan yang komunikatif, demokratis, dan visioner mampu membangun kerja sama yang harmonis antara kepala madrasah, guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut menjadi faktor pendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu kunci utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang unggul dan mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan di era modern.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kepala madrasah terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan melalui pelatihan, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta penerapan gaya kepemimpinan yang komunikatif, demokratis, dan visioner. Kepala madrasah juga perlu memperkuat kerja sama dengan guru, orang tua, dan masyarakat agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian melalui berbagai kegiatan pengembangan diri sehingga mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak madrasah sebagai lokasi penelitian, atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmiyati, A. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 41–54.
<https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-04>
- Astutik, K., & Fawait, A. (2023, May). Development of animation-based video media digital literacy stimulates the language ability of early children. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 190-194).
- Astutik, K., Hadi, H. P., Putri, R. A., & Tsani, U. H. (2025). Transisi PAUD–SD Menyenangkan dengan Kolaborasi Pendampingan Kemampuan Fondasi Dasar Anak. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 13(1), 80-89.
- Astutik, K., Destiani, L. P., & Hasanah, P. H. (2024, February). BUILDING SCHOOL AND FAMILY PARTNERSHIPS TO PREVENT BULLYING IN CHILDREN. In *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY* (Vol. 2, No. 1, pp. 1568-1574).
- Astutik, K. (2025, June). CHARACTER STRENGTHENING IN THE IMPLEMENTATION OF THE 7 HABITS OF GREAT INDONESIAN CHILDREN TOWARDS THE GOLDEN GENERATION. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 4, No. 1).
- Astutik, K. (2021, September). Gerakan Literasi Digital Keluarga Mengoptimalkan Kecerdasan Linguistic Pada Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Vol. 1, No. 1).
- Brooks, J. S., & Normore, A. H. (2015). Qualitative research and educational leadership. *International Journal of Educational Management*, 29(7), 798–806.
<https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2015-0083>
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142.
<https://doi.org/10.1108/09578231111116699>

- Smit, B. (2018). Expanding Educational Leadership Theories through Qualitative Relational Methodologies. *Magis, Revista Internacional de Investigación En Educación*, 11(22), 75–86. <https://doi.org/10.11144/Javeriana.m11-22.eelt>
- Taufan, J., Maria, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1337–1343. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.572>
- Teddlie, C. (2005). Methodological Issues Related to Causal Studies of Leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 33(2), 211–227. <https://doi.org/10.1177/1741143205051054>